

APLIKASI PEMINDAI DOKUMEN

Oleh: Darmawati

Memasuki era teknologi yang dikenal dengan era revolusi industri 4.0, digitalisasi dokumen sudah menjadi keperluan yang tidak bisa dielakkan. Hal itu tidak hanya diperlukan sebagai alternatif pengarsipan dokumen yang lebih aman dan terjamin kelestariannya dibandingkan dengan sistem arsip secara fisik, tapi sudah menjadi kebutuhan untuk percepatan proses pengiriman dokumen dengan cara transfer data; yang juga berdampak pada percepatan proses layanan yang sangat diperlukan bagi perusahaan dan lembaga pemerintahan.

Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan, tuntutan digitalisasi data itu semakin kuat sejak terbitnya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang mengamankan keterpaduan dan efisiensi tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Penerapannya sudah dilakukan hampir secara menyeluruh di semua level manajemen perusahaan swasta dan instansi pemerintah, setidaknya dengan beralihnya kegiatan surat-menyurat yang secara konvensional menggunakan jasa pengiriman dan digantikan dengan cara transfer data. Cukup dengan satu kali klik, semua informasi langsung sampai kepada penerima, nyaris tanpa biaya dan jeda waktu.

Pemerintah bahkan telah mengantisipasi adanya kendala digitalisasi tanda tangan dan stempel melalui teknologi barcoding berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik dan secara lebih spesifik berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sertikasi Elektronik.

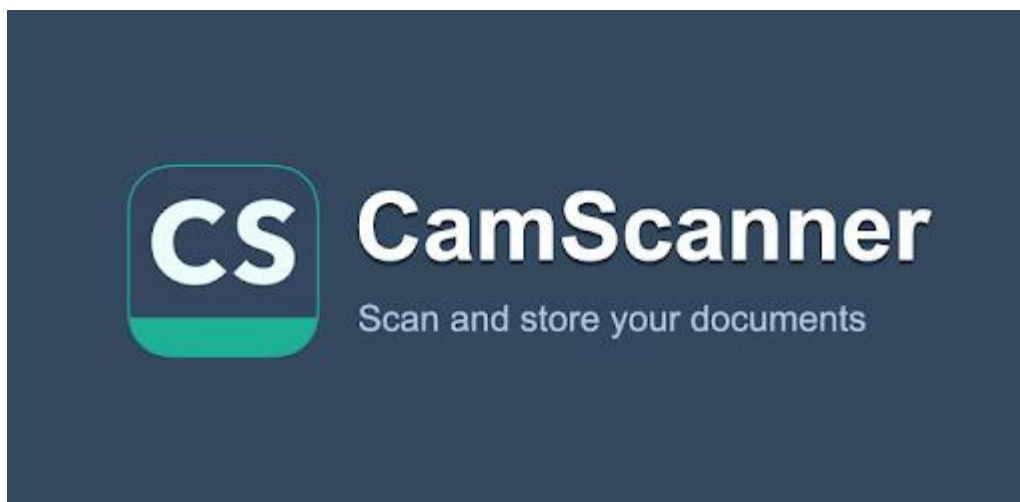
Seiring perkembangan pandemi COVID-19, kebutuhan akan transfer dokumen melalui perangkat elektronik semakin tinggi. Alih-alih membicarakan masalah surat-menyurat,

kegiatan-kegiatan pertemuan tatap muka jarak jauh (*tele-conference*) secara *live* yang dahulu masih bersifat elitis, kegiatan semacam itu saat sudah menjadi fenomena massif, bahkan bagi siswa PAUD. Anak usia dini saat ini sudah tidak asing lagi dengan kegiatan *live virtual meeting*, baik melalui aplikasi video-conference seperti: Skype, Zoom, Go To Meetings, Teems, Google Hangout, Google Meet, Google Duo, Jitsi Meet, Cisco Webex, dan sebagainya.

Dengan perkembangan tersebut, transfer dokumen semestinya tidak lagi mengalami hambatan, terlebih dengan banyaknya tersedia aplikasi pemindai (*scanner*). Jika pada perkembangan awalnya, transfer dokumen itu masih sangat bergantung pada perangkat komputer dan scanner, saat ini kedua perangkat itu tidak lagi bersifat mutlak. Kegiatan pemindaian dokumen sudah dapat dilakukan dengan sangat simpel. Hal ini berkat kesadaran provider perangkat teknologi masa kini akan pentingnya penyediaan aplikasi-aplikasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan perkantoran (*office-suite*). Dengan perkembangan itu, banyak pekerjaan kantor yang sebelumnya harus diselesaikan dengan komputer/laptop, saat ini cukup ditangani dengan menggunakan handphone.

Berikut sejumlah aplikasi scanner yang tertanam di smartphone, yang tidak lagi memberi alasan bagi pegawai/karyawan/aparatur untuk tidak menyelesaikan tugas pemindaian dokumen dengan cepat.

1. CamScanner - Scanner to Scan PDF



Aplikasi CamScanner (play.google.com)

Aplikasi smartphone ini dikembangkan oleh developer INTSIG Information Co, Ltd. Sejak diluncurkan pada tahun 2010, telah diunduh oleh lebih dari 100 juta pengguna. Dengan aplikasi ini, scan dapat dilakukan terhadap dokumen hanya dengan cara memotret. Dokumen hasil scan dapat disimpan dalam format PDF, JPG dan JPEG.

2. Adobe Scan: PDF Scanner with OCR, PDF Creator



Aplikasi scanner Adobe Scan (rexdl.com)

Adobe Scan dikembangkan oleh Adobe. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 10 juta pengguna. Aplikasi ini dilengkapi dengan kemampuan mengenali karakter optik (optical character recognition, OCR) sehingga dapat mengenali dan membedakan antara tulisan dan gambar. Dokumen hasil scan dapat disimpan dalam format PDF maupun JPEG.

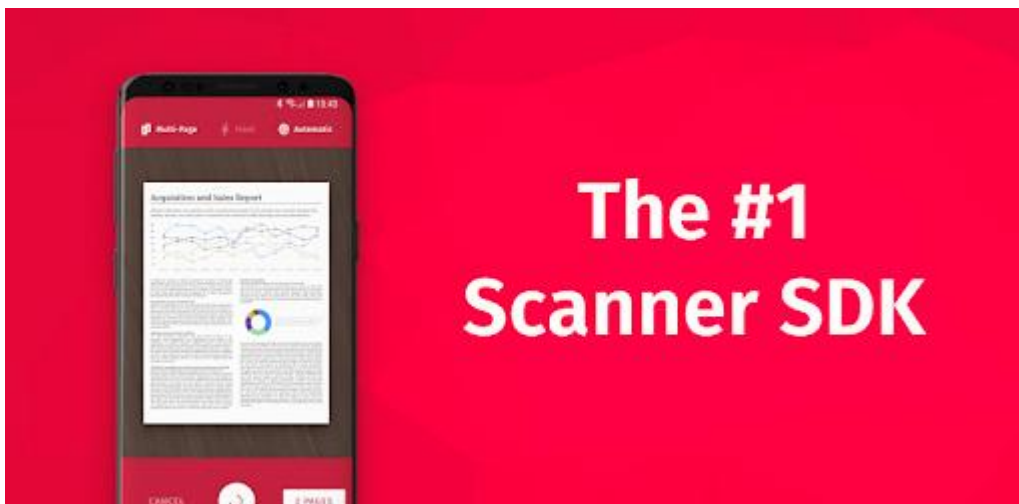
3. Microsoft Office Lens - PDF Scanner



Aplikasi scanner Microsoft Office Lens (play.google.com)

Microsoft Office Lens dikembangkan oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari 10 juta pengguna. Dokumen yang sudah dipindai bisa disimpan dalam format PDF dan dapat dikonversikan ke dalam format Word dan Power Point.

4. Document Scanner SDK App - Scanbot



Document Scanner SDK App - Scanbot (play.google.com)

[Document Scanner SDK App](#) dikembangkan oleh Scanbot Scanner SDK. Aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 50 juta pengguna. Keunggulan aplikasi ini dapat memindai dokumen dengan banyak halaman sekaligus. Aplikasi ini dilengkapi dengan kemampuan mengenali teks dan barcode, dan dapat disimpan dalam format PDF, JPEG atau TXT.

5. Text Fairy (OCR Text Scanner)

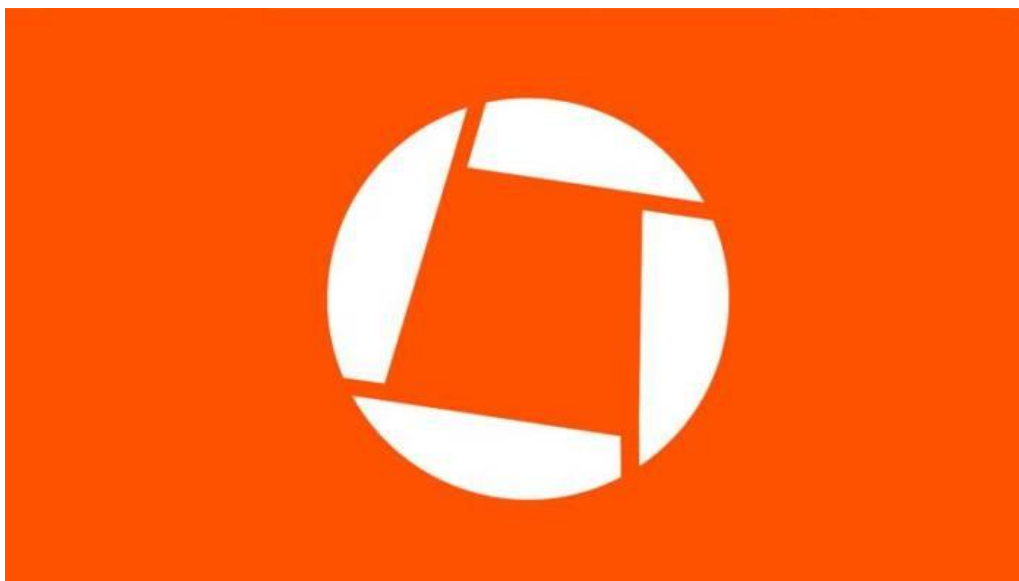


Aplikasi

scanner smartphone Text Fairy (play.google.com)

Text Fairy dikembangkan oleh Renald Wellnitz. Sejak diluncurkan pada tahun 2013, telah diunduh oleh lebih dari 5 juta pengguna Google Play. Keunggulan aplikasi ini adalah kemampuan untuk melakukan konversi file a dengan format gambar(.JPEG) ke dalam format teks.

6. Genius Scan - PDF Scanner



Aplikasi

scanner di Android, Genius Scan (pcmag.com)

[Genius Scan - PDF Scanner](#) Genius Scan – PDF Scanner dikembangkan oleh The Gizzly Labs sejak tahun 2013. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari 5 juta pengguna Google Play. Keunggulan aplikasi ini adalah kemampuan mengenali dan membedakan antara teks, gambar dan background, sehingga dapat menghasilkan scan yang bersih.

7. Tiny Scanner - PDF Scanner App



Aplikasi Tiny Scanner (play.google.com)

Tiny Scanner dikembangkan oleh Appxy sejak tahun 2015. Aplikasi ini telah diunduh oleh lebih dari 10 juta pengguna Google Play. Aplikasi ini dilengkapi dengan OCR sehingga bisa mengenali teks ketika dan tulis tangan. Sebagai tiny scanner, aplikasi ini dirancang untuk dapat bekerja dengan cepat.

Demikian beberapa aplikasi pemindai yang tidak lagi memerlukan mesin scanner, yang semoga bermanfaat untuk mempermudah dalam menghadapi tuntutan perkembangan teknologi